

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Strauss dan corbin mendefinisikan bahwa, penelitian kualitatif yaitu salah satu jenis penelitian yang tidak didapat melalui langkah statistik atau berbentuk berbagai hitung-hitungan. Walaupun data-datanya dapat dihitung dan disajikan ke dalam angka-angka seperti dalam sensus, dan analisis datanya ini bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini mengarah pada analisis data yang non-sistematis. Metode ini dapat menghasilkan temuan-temuan yang didapatkan dari data deskriptif yang berupa kata-kata/istilah tertulis maupun lisan dari perilaku orang yang diamati.¹⁶

Lebih lanjut Creswel adapun ciri-ciri sebagai pembeda dari penelitian kualitatif ini yang mudah dipahami yaitu bentuk datanya berupa kalimat, kata-kata, perilaku, gambar, manuskrip (tulisan tangan atau naskah) dan replika.¹⁷

Pendekatan fenomenologi memiliki arti pengalaman yang bersifat subjektif, subjektif sendiri merupakan keadaan dimana individu memiliki pikiran yang relatif dan masih menduga-duga. Atau juga pengalaman fenomenologis yaitu kesadaran dari perspektif (sudut pandang) pokok dari individu itu sendiri. Penelitian fenomenologi mencoba menjelaskan dari pengalaman yang bersifat subjektif dari bermacam-macam jenis dan tipe subjek yang ditemui oleh individu,

¹⁶ Farida Nurgrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta, 2014), hlm 9.

¹⁷ Adhi Kusuma Astuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hal 2-3.

sehingga tidak ada batasan atau penentu dalam memahami berbagai fenomena yang ditinjau dari peneliti itu sendiri bebas menganalisis data yang diperoleh.¹⁸

Kemudian pertimbangan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi antara lain yang pertama adalah dengan fenomenologi memungkinkan untuk mengetahui penyesuaian diri pensiunan guru Sekolah Dasar di Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. Kedua, dengan menggunakan metodologi kualitatif diharapkan dapat mengungkapkan secara utuh pola penyesuaian diri pensiunan guru Sekolah Dasar di Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. Ketiga, pentingnya latar alami, guna mengungkap penyesuaian diri pensiunan guru Sekolah Dasar di Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. Selanjutnya bisa menjadikan pelajaran atau pengetahuan yang berharga bagi pengembangan konsep-konsep teori.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah penting dan utama sebagaimana sesuai dan sinkron dengan metode penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan ini mempunyai pengaruh yang sangat penting dan diperlukan secara maksimal. Peneliti sendiri sebagai kunci perlengkapan yang utama dan menjelaskan makna dan serta bertugas sebagai alat pengumpul data.

Kemudian peneliti juga harus ikut terjun atau terlibat dalam kehidupan orang-orang yang ditelitinya sampai dengan tahap-tahap

¹⁸ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, 35th edn (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal14-15.

adanya keterbukaan dari kedua belah pihak. Dengan demikian peneliti ini harus langsung terjun ke lapangan untuk bisa mengamati dan mengumpulkan data yang diperlukan atau dibutuhkan. Kemudian peneliti akan melakukan pengamatan dari beberapa guru yang sudah pensiun. Ada juga data-data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini yaitu berupa data-data mengenai penyesuaian diri yang mempengaruhi pensiunan guru Sekolah Dasar di Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Dusun Mrican, Dusun Mojoroto, Dusun Mbetik, Dan Dusun Boto Lengket, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri.

Peneliti memilih lokasi ini, karena peneliti ingin melihat berbagai fenomena pensiunan guru Sekolah Dasar bagaimana menyesuaikan dirinya setelah pensiun ini.

D. Data dan Sumber Data

Berikut ini terdapat dua jenis sumber data yang digunakan atau diperlukan dalam melakukan penelitian ini yaitu data primer dan sekunder

- a. Data primer adalah data yang di dapat dari sumber utama baik Perseorangan ataupun individu, yaitu hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti tersebut. Selanjutnya yang menjadi data primer dalam penelitian ini yaitu pensiunan guru Sekolah Dasar di Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.
- b. Data sekunder adalah data yang didapatkan atau dikumpulkan melalui brosur, buku-buku, serta artikel yang didapatkan lewat

website yang berkaitan atau berhubungan dengan penelitian. Atau bisa juga data dari orang-orang kedua bukan data yang datan secara langsung. Data tersebut mendukung penelitian dan pembahasan, maka dari itu beberapa sumber dari buku atau data yang didapatkan akan mempermudah dan membatu secara kritis penelitian tersebut. Jadi di penelitian ini data primer di peroleh dari berupa wawancara dan observasi. Sedangkan kalau data sekunder diambil dari dokumen dan data serta menggunakan penelitian terdahulu yang relevan (hubungan terkait pokok masalah yang dihadapi).¹⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pemakaian sehari-hari, data sendiri mempunyai arti hasil dari sebuah pernyataan yang bisa diterima apa adanya. Selanjutnya definisi dari data sendiri yaitu hasil dari pengamatan dan pengukuran pada suatu variabel yang susunannya atau bentuknya bisa berbentuk angka maupun juga kata-kata yang dijadikan bahan untuk menyusun dan menggali suatu informasi. Berikut ini dalam pengumpulan data peneliti menggunakan :

a. Metode wawancara

Yaitu teknik dari pengumpulan data, dimana seorang peneliti tersebut langsung berkomunikasi atau berdialog dengan narasumber untuk menyusun dan menggali informasi dari berbagai narasumber tersebut. Kemudian terdapat dua jenis-jenis wawancara, yaitu ada wawancara tidak struktur dan wawancara struktur. Wawancara tidak struktur sendiri adalah wawancara yang memuat secara garis besar

¹⁹ Ibid' hal 115

yang akan ditanyakan saja. Sedangkan kalau wawancara yang stuktur adalah wawancara yang sifatnya tersusun dan terperinci.²⁰

Dengan metode tersebut penulis menggunakan dengan cara tanya jawab secara lisan diantara peneliti dengan pihak-pihak yang terkait penyesuaian diri pensiunan guru Sekolah Dasar di Kecamatan Mojojoto Kota Kediri.

b. Metode observasi

Arikunto dalam Imam Gunawan menyebutkan bahwa observasi yaitu teknik dari pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengadakan peneliti agar bisa secara teliti, dengan pencatatan secara tersusun dan terstruktur.

Observasi sendiri adalah sebuah metode atau cara pengumpulan data menggunakan cara untuk meninjau atau mengamati secara teliti dan terjun langsung ke lapangan tujuannya untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya dan membuktikan kebenaran dari rancangan penelitian yang sedang dilakukannya tersebut. arti observasi menurut beberapa orang memiliki arti bahwa observasi itu sebagai aktifitas yang dibatasi atau sempit. Menurut Pengertian psikologi, observasi atau disebut juga sebuah pengamatan yang melingkupi kegiatan yang menjadi sebuah perhatian yang ditujukan kepada suatu objek menggunakan semua panca indra. Jadi intinya observasi sendiri

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT. Rineka Putra, Jakarta, 2006, hlm. 227.

dilakukan melalui semua alat indra yang meliputi penciuman, penglihatan, pendengaran, pengecap dan peraba.²¹

Kemudian metode observasi ini digunakan untuk melakukan pengamatan secara lisan atau langsung ke obyek penelitian tersebut tujuannya untuk memeriksa situasi atau keadaan pensiunan guru di Sekolah Dasar di Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini sebagai pelengkap dari metode wawancara dan metode observasi di dalam penelitian kualitatif. Kemudian hasil dari wawancara dan observasi untuk meningkatkan kualitas dan kepercayaan apabila didukung dengan adanya metode dokumentasi ini contohnya seperti riwayat pribadi kehidupan, bentuk foto, jurnal-jurnal, buku-buku, audio dan dokumen yang berkaitan dengan pensiunan guru di Sekolah Dasar di Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.²²

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen wawancara merupakan alat-alat yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan proses wawancara. Instrumen wawancara dalam penelitian ini berbentuk pedoman wawancara berupa teori yang relevan dengan fokus penelitian. Kemudian dalam memaksimalkan hasil wawancara peneliti menggunakan alat perekam suara dalam pengambilan data. Hal ini bertujuan untuk

²¹ Ibid' hlm 156-157

²² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 19th edn (Bandung: Alfabeta Cv, 2013),hal. 240

nanti peneliti bisa mengantisipasi tidak lupa dan tidak kesulitan terhadap hasil wawancara tersebut.

2. Instrumen observasi

Instrumen observasi merupakan alat yang dibutuhkan oleh peneliti untuk mendukung pelaksanaan observasi. Instrumen observasi dalam penelitian ini berupa kondisi persiapan guru Sekolah Dasar di Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. Alat yang digunakan dari instrumen observasi berupa macam-macam penyesuaian diri serta faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri.

3. Instrumen dokumentasi

Dokumentasi dalam wawancara bisa berupa foto, video, dan transkrip wawancara yang dijadikan sebagai bahan analisa dan bukti penelitian yang benar-benar dilakukan.²³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk dapat menjamin dari keabsahan data dalam melakukan penelitian ini, digunakan berupa teknik kriteria derajat kepercayaan, yaitu :

a. Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain dan untuk keperluan pengecekan atau juga sebagai pembeda dan pembandingan terhadap data tersebut. Teknik ini berguna untuk menghilangkan dari perbedaan-perbedaan susunan (kontruksi) kenyataan dalam konteks atau suatu uraian sewaktu mengumpulkan

²³ Ibid' hlm 270

data. Dengan cara cek ulang (me-recheck) temuannya dengan cara membandingkan dari berbagai metode, sumber atau teori.

b. Ketekunan/Keajegan Pegamatan

Menemukan unsur-unsur yang memiliki hubungan erat yang terkait dengan persoalan dan isu-isu yang sedang dicari, selanjutnya dengan memusatkan atau memfokuskan diri pada hal-hal secara rinci. Selanjutnya peneliti melakukan pengamatan dengan rinci dan teliti secara berkepanjangan terhadap faktor faktor yang paling muncul dan ditelaahnya secara rinci pada suatu titik, sehingga pemeriksaan pada tahap awal tampak seluruh atau salah satu faktor yang dipelajari sudah dipahami dengan cara yang biasa.

c. Mengambil kesimpulan dan memverifikasi data dari penelitian

Hasil diperoleh peneliti dari proses observasi dan wawancara yang sebelumnya masih belum ada titik temu dan dengan adanya penelitian dan diharapkan dapat menemukan kejelasannya. Jadi kesimpulannya harus ada persyaratan yang telah terpenuhi (diverifikasi) selama penelitian ini berlangsung.²⁴

H. Teknik Analisis Data

Analisa data yaitu prosedur dalam menyusun dan mencari secara teratur dan logis dalam data yang didapatkan dari hasil catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi, dengan cara menyusun data ke dalam kategori, kemudian menjabarkan dan menguraikan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa (campuran berbagai pengertian), menyusun ke dalam

²⁴ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, 35th edn (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016),hal 327-342

pola, kemudian memilih mana saja yang penting yang akan dipelajari kemudian membuat rangkuman atau simpulan tujuannya agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun juga orang lain.

Analisis menurut Miles dan Huberman mengatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif (saling berhubungan) dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya benar-benar sudah jenuh. Analisis data dibagi menjadi tiga alur yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan simpulan (*conclusion drawing*).

a. Reduksi Data (*Data Reduction*).

Data yang didapatkan dari lapangan cukup banyak, maka dari itu perlu untuk dicatat secara rinci dan teliti, maka perlu untuk melakukan analisis data yang melalui reduksi data. Selanjutnya arti dari mereduksi data sendiri yaitu memilih hal-hal yang penting atau pokok, merangkum, memusatkan pada hal-hal yang penting dari tema dan polanya. Dalam penyesuaian diri, peneliti akan mereduksi data yang memfokuskan pensiunan guru Sekolah Dasar di Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, macam-macam penyesuaian diri dan faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri pensiunan guru Sekolah Dasar di Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

b. Penyajian Data (*Data Display*).

Langkah selanjutnya setelah data direduksi kemudian membeberkan atau mendisplay data. Dalam penyajian data ini bisa dilakukan dalam bentuk bagan, uraian yang singkat, flowchart,

hubungan antar kategori dan sejenisnya. Untuk menyajikan data yang paling sering digunakan adalah berupa teks yang bersifat naratif atau disebut juga narasi.

Kemudian peneliti juga harus menguji apa yang telah diperoleh saat sudah memasuki lapangan yang sifatnya masih berupa hipotetik (teori) tersebut berkembang atau tidak. Disaat sudah memasuki lapangan ternyata hipotesisnya yang dirumuskan bila didukung oleh data pada saat dikumpulkan di lapangan, maka hipotesis ini akan terbukti dan berkembang menjadi teori yang dasar (grounded).

c. Penarikan Simpulan dan Verifikasi Langkah (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kemudian ketiga dari analisis data yang berupa kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu penarikan simpulan dan verifikasi langkah. Dalam simpulan awal yang disampaikan itu masih bersifat sementara dan kemudian akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid atau kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan tersebut, disampaikan pada tahap awal dan didukung berupa bukti-bukti yang kuat dan konsisten disaat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data tersebut, maka kesimpulan yang disampaikan adalah kesimpulan yang dapat dipercaya atau kredibel.²⁵

²⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 19th edn (Bandung: Alfabeta Cv,2013), hal. 247-253

I. Tahap tahap penelitian

Di bawah ini ada beberapa macam tahapan penelitian. Tahap-tahap penelitian ini terdiri atas tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan

1. Tahap pra-lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan untuk menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, menjajaki dan menilai lokasi penelitian, memilih dan memanfaatkan informan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahapan ini peneliti menggali data melalui observasi dan wawancara secara mendalam kepada subyek penelitian, kemudian mengumpulkan data-data yang dapat menunjang informasi mengenai macam-macam penyesuaian diri dan faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri pensiunan guru Sekolah Dasar di Kecamatan Mojojoto Kota Kediri.

3. Tahap analisa data

Dalam tahapan ini peneliti mengelola data mentah yang belum terstruktur yang didapat dari proses wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga akan terbentuk hasil penelitian. Data penelitian berupa deskriptif naratif. Kemudian peneliti melakukan uji keabsahan data yang telah didapatkan dari hasil analisa, sehingga hasilnya dapat dipertanggung jawabkan.

4. Tahap penulisan laporan

Dalam tahap ini peneliti akan menulis laporan hasil penelitian sesuai dengan pedoman ketentuan penulisan. Data yang dituliskan berupa wawancara, observasi serta dokumentasi dan hasil analisa, serta kesimpulan yang telah dibuat setelah dilakukan uji keabsahan data. Laporan hasil penelitian kualitatif berupa kata-kata, perilaku, gambaran bukan bentuk angka statistik.²⁶

²⁶ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, 35th edn (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016),hal 127-152